



**SURVEI PRESTASI OLAHRAGA DAN PRESTASI  
AKADEMIK ATLET PERAIH MEDALI POPDA SMP  
KONTINGEN CILACAP TAHUN 2016**

**SKRIPSI**

**diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh  
**Yogi Saputra**  
6101411041

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2016**

## ABSTRAK

**Yogi Saputra. 2016.** Survei Prestasi Olahraga dan Prestasi Akademik Atlet Peraih Medali POPDA SMP Kontingen Cilacap Tahun 2016. Skripsi, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/ S1, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Heni Setyawati M.Si dan Drs. Endro Puji, M.Kes.

**Kata Kunci :** *Prestasi Olahraga, Prestasi Akademik, Siswa Atlet*

Dalam dunia pendidikan tentu banyak aspek didalamnya, diantaranya adalah mengenai prestasi. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan anggapan yang berkembang dalam masyarakat yaitu bahwa prestasi akademik pada siswa atlet itu rendah padahal terdapat atlet POPDA SMP kontingen Cilacap yang memiliki prestasi akademik baik. Pertanyaan penelitiannya bagaimanakah prestasi olahraga dan prestasi akademik pada atlet POPDA SMP kontingen Cilacap serta apakah prestasi olahraga ada hubungannya dengan prestasi akademik. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana prestasi olahraga atlet, bagaimana prestasi akademik atlet serta adakah hubungan antara prestasi olahraga dan prestasi akademik.

Pendekatan penelitian menggunakan metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian. Sehingga diperoleh data yang lebih *komprensif, valid, reliable*, dan objektif. Saat peneliti ingin mengetahui bagaimana prestasi olahraga atlet dengan wawancara (kualitatif) juga saat itu dilakukan studi dokumenter (kuantitatif) untuk mengetahui prestasi akademik dengan rapor. Pengumpulan data dilakukan dengan metode *concurrent triangulation* yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif dijalankan bersamaan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta studi dokumenter. Subyek penelitiannya siswa atlet SMP kontingen Cilacap yang memiliki prestasi dalam POPDA Provinsi tahun 2015 dan 2016. Instrumen yang digunakan instrumen wawancara dan studi dokumenter nilai rapor. Analisis menggunakan rumus prosentase matematika dan analisis *chi square*.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah 1) Prestasi olahraga pada siswa atlet kategori baik sebesar 59%, cukup baik 19% dan kategori baik sekali 22%. 2) Prestasi akademik pada siswa atlet dalam kategori baik sekali 31% dan dalam kategori baik sebesar 69% 3) Hubungan antara prestasi olahraga dan prestasi akademik pada siswa atlet SMP kontingen Cilacap adalah tidak signifikan dengan  $\chi^2 = 2.00412$  dan  $\chi^2$  lebih kecil dari  $\chi^2$  pada taraf signifikansi 1% maupun 5%. Hasil penelitian menggambarkan bahwa siswa atlet memiliki prestasi akademik yang tergolong baik/tidak rendah dan prestasi olahraga tidak ada hubungan secara signifikan dengan prestasi akademik.

Simpulan dalam penelitian ini adalah prestasi olahraga pada siswa atlet kontingen Cilacap tergolong cukup baik. Sedangkan untuk prestasi akademik pada siswa atlet tergolong baik. Kemudian untuk hubungan antara prestasi olahraga dan prestasi akademik itu tidak signifikan. Sehingga saran untuk kontingen Cilacap dalam ajang olahraga pelajar daerah terus ditingkatkan agar lebih baik lagi. Saran juga diberikan untuk penelitian lanjutan agar lebih variatif dalam pemilihan sampel penelitian.

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Saya :

Nama : Yogi Saputra

NIM : 6101411041

Jurusan/Prodi : S1 PJKR

Fakultas : Fakultas Ilmu keolahragaan

Judul Skripsi : Survei Prestasi Olahraga dan Prestasi Akademik Atlet Peraih Medali POPDA SMP Kontingen Cilacap Tahun 2016.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan dalam skripsi ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari wilayah Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai ketentuan yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

Semarang, 23 September 2016

Yang menyatakan,

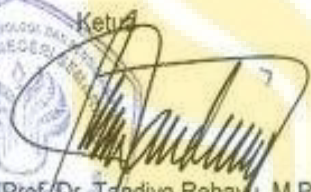
  
Yogi Saputra  
6101411041

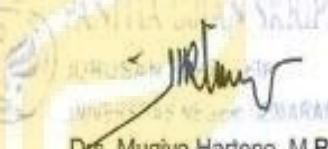


## PENGESAHAN

Skripsi atas nama Yogi Saputra NIM. 6101411041 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Judul “Survei Prestasi Olahraga dan Prestasi Akademik Atlet Peraih Medali POPDA SMP Kontingen Cilacap Tahun 2016” telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari Rabu, tanggal 16 November 2016.

### Panitia Ujian

  
Ketua  
U. Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd  
NIP. 19610320 198403 2 001

  
Sekretaris  
Drs. Mugivo Hartono, M.Pd  
NIP. 19610903 198803 1 002

### Dewan Penguji

1. Drs. Tri Rustiadi, M.Kes (Ketua)  
NIP. 19641023 199002 1 001
2. Dr. Heny Satyawati, M.Si (Anggota)  
NIP. 19670610 199203 2 001
3. Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes (Anggota)  
NIP. 19590315 198503 1 003


## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

- ❖ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. (QS. Al-Insyirah,6-8)
- ❖ Bukankah pelaut yang ulung itu merupakan pelaut yang telah melewati badai dan gelombang yang begitu dahsyat. (penulis)

### Persembahan :

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada :

- ❖ Bapak Sastro Diharjo dan Ibu Suparti tercinta yang selalu mendukung, berdoa dan memberikan restu di setiap langkah yang saya tempuh.
- ❖ Siti Masruroh yang tidak pernah lelah mendukung dan memberi semangat.
- ❖ Kawan-kawan seperjuangan PJKR 2011 dan almamater FIK UNNES.
- ❖ Pembaca yang budiman.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia–Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Survei Prestasi Olahraga dan Prestasi Akademik Atlet Peraih Medali POPDA SMP Kontingen Cilacap Tahun 2016”. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan Studi Strata 1 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahrgaan, Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa ada bimbingan, bantuan, dukungan serta motivasi dari banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh pendidikan di Universitas Negeri Semarang
2. Dekan Fakultas Ilmu keolahrgaan yang telah memberikan ijin dan rekomendasi penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
3. Ketua Jurusan PJKR yang selalu memberikan pengarahan dan pengesahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Heny Setyawati, M.Si. selaku dosen pembimbing 1.
5. Drs. Endro Puji, M. Kes. selaku dosen pembimbing 2.

6. Bapak/ibu beserta staff TU jurusan PJKR dan fakultas yang selalu memberikan bantuan dalam setiap penyelesaian segala bentuk administrasi.
7. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, DISDIKPORA Kabupaten Cilacap dan Kepala Sekolah terkait yang telah bersedia memberikan ijin bagi penulis untuk dapat melakukan penelitian.
8. Guru serta atlet POPDA Provinsi dari SMP di Cilacap yang telah bersedia membantu dalam proses penelitian.
9. Kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu memberikan motivasi, doa, dukungan baik riil ataupun materiil dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan dukungan.

Atas segala doa, bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis, penulis ucapkan terima kasih dan semoga amalan yang baik dan mendapat ridhlo serta pahala dari Allah S.W.T. Pada akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat.

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semarang, 24 September 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Pertanyaan penelitian.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pendidikan.....	7
2.1.1 Dasar Pendidikan.....	7
2.1.2 Tujuan Pendidikan.....	7
2.2 Pengertian Prestasi.....	8
2.3 Prestasi Olahraga.....	10
2.3.1 Hakikat Prestasi Olahraga.....	10
2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Olahraga.....	12
2.4 Prestasi Akademik.....	14
2.4.1 Hakikat Prestasi Akademik.....	14
2.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik.....	16
2.5 KKO.....	19
2.6 Hubungan Prestasi Olahraga dan Prestasi Akademik.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Penelitian.....	25
3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian.....	27
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	27
3.2.2 Sasaran Penelitian.....	27
3.3 Instrumen Penelitian dan Metode Pengumpulan Data.....	29



3.3.1 Instrumen Penelitian .....	29
3.3.2 Metode Pengumpulan Data.....	31
3.3.2.1 Observasi.....	32
3.3.2.2 Pedoman Wawancara.....	36
3.3.2.3 Studi Dokumenter .....	37
3.3.2.4 Triangulasi .....	38
3.4 Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	44
4.1.1 Prestasi Olahraga .....	44
4.1.2 Prestasi Akademik .....	53
4.1.3 Hubungan Prestasi Olahraga dan Prestasi Akademik.....	56
4.1.3.1 Deskripsi Data.....	56
4.1.3.2 Hasil Prasyarat Analisis .....	56
4.1.3.3 Hasil Analisis.....	57
4.1.3.4 Uji Hipotesis.....	58
4.2 Pembahasan.....	60
4.2.1 Prestasi Olahraga .....	61
4.2.2 Prestasi Akademik .....	61
4.2.3 Hubungan Prestasi Olahraga dan Prestasi Akademik.....	61
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan.....	62
5.2 Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN .....	67



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Subyek Penelitian .....	25
2. Pedoman Observasi .....	32
3. Teknik Pengumpulan Data.....	36
4. Hasil Penelitian Prestasi Olahraga.....	45
5. Klasifikasi Prestasi Olahraga .....	52
6. Hasil Penelitian Prestasi Akademik.....	54
7. Konversi Nilai.....	54
8. Hasil Penelitian .....	54
9. Analisis Data Hasil Penelitian .....	56
10. Harga Kai Kuadrat .....	58





**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Olahraga .....	13
2. Faktor yang mempengaruhi Prestasi Akademik .....	18
3. Metode Penelitian Konvergen .....	26
4. Triangulasi Teknik.....	39
5. Rumus Kai Kuadrat.....	43
6. Diagram Prestasi Olahraga.....	44
7. Diagram Prestasi Akademik.....	53



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing .....	68
2. Usulan Tema dan Judul .....	69
3. Surat Ijin Observasi.....	70
4. Surat Ijin Penelitian Kampus .....	71
5. Surat Ijin Penelitian BKBP.....	72
6. Surat Ijin Penelitian BPPD .....	73
7. Surat Balasan/Keterangan dari Sekolah .....	74
8. Pedoman Observasi .....	84
9. Kisi-kisi Wawancara.....	85
10. Pedoman Wawancara.....	86
11. Hasil Studi Dokumenter .....	88
12. Hasil Rekapitulasi POPDA Prov Kontingen Cilacap .....	89
13. Piagam, Medali, Piala Atlet .....	90
14. Proses Wawancara.....	95
15. Hasil Wawancara.....	101



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Olahraga merupakan kegiatan yang menjadi sangat populer dan seakan-akan menjadi kegiatan yang wajib dilaksanakan dimasyarakat saat ini. Mulai dari anak-anak, remaja sampai yang tua menyukai olahraga. Masyarakat Indonesia akhir-akhir ini mulai menyadari betapa pentingnya olahraga bagi kesehatan diri mereka, samapai terkadang ada sebagian orang yang mengeluarkan banyak uang hanya untuk bisa menikmati olahraga tertentu. Olahraga didefinisikan sebagai segala kegiatan yang sistematis yang dilakukan untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial (UU No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional).

Adapun macam olahraga yaitu salah satunya adalah olahraga prestasi. Olahraga prestasi biasanya ditandai dengan kemenangan atas lawan, mencetak gol, poin dan demonstrasi hasil terhadap waktu, jarak, berat, akurasi, memukul target, dan lain sebagainya. Olahraga didalamnya selalu ada keinginan mencapai prestasi tertinggi sebagai acuan dalam evaluasi untuk meningkatkan prestasi ataupun mempertahankan prestasi yang telah dicapai.

Prestasi adalah hasil upaya yang telah dicapai oleh olahragawan atau kelompok olahragawan (tim) dalam kegiatan olahraga (UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional)

Menurut Djarmarah (2002) mendefinisikan prestasi akademik adalah hasil yang berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil belajar dari aktivitas belajar. Pada dasarnya prestasi akademik akan diperoleh dengan baik apabila saat penyampaian informasi dapat terekam baik dalam otak dan mampu mengingatnya dengan baik pula, hal tersebut tentunya bukan dengan cara instan.

Cilacap merupakan salah satu kabupaten yang terletak di bagian barat daya Jawa Tengah dan merupakan salah satu kabupaten yang cukup luas. Dengan demikian Cilacap memiliki jumlah sekolah yang cukup banyak pula, khususnya sekolah menengah pertama (SMP) yaitu sebanyak 82 SMP NEGERI, 63 Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan 115 sekolah yayasan. Jumlah SMP di Kabupaten Cilacap cukup banyak, ini menunjukkan bahwa jumlah siswa yang cukup banyak, dengan ini maka kemungkinan terdapat banyak pula atlet tingkat SMP di Kab. Cilacap yang memiliki prestasi dibidang olahraga tertentu khususnya mengacu pada hasil POPDA Tahun 2015 dan 2016.

Berikut adalah daftar siswa berprestasi dibidang olahraga hasil POPDA SMP tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015 dan 2016 Kontingen Cilacap:

No	Nama	Asal Sekolah	Juara
1	Dwi Anjar F	SMPN 2 Gandrungmangu	Juara 1 Lompat Jauh
2	Fendi Riswanto	SMPN 1 Patimuan	Juara 1 Lompat Tinggi
3	Diah Ayu Silviana	SMPN 1 Kampunglaut	Juara 2 Sepak Takraw Pi
4	Monika Amelia	SMPN 1 Kampunglaut	Juara 2 Sepak Takraw Pi
5	Anis	SMPN 1 Kampunglaut	Juara 2 Sepak Takraw Pi
6	Isna Nur Hunaini	SMPN 1 Majenang	Juara 2 Sepak Takraw Pi
7	Thomas Dwi J.	SMPN 2 Cilacap	Juara 2 Panahan

8	Fajar P.W	SMPN 2 Cilacap	Juara 3 Panahan beregu Pa
9	Bachtiar Asfa R.	SMPN 2 Cilacap	Juara 3 Panahan beregu Pa
10	Firliandini P. S.	SMPN 2 Cilacap	Juara 3 Panahan beregu Pi
11	Lina Setyaningsih	SMPN 2 Cilacap	Juara 3 Panahan beregu Pi
12	Aruf Hafidh F	SMPN 2 Maos	Juara 3 Renang Gaya Punggung
13	Exgi Setiawan	SMPN 1 Adipala	Juara 3 Senam Artistik
14	Azzahra Aysar	SMPN 2 Cilacap	Juara 3 Panahan
15	Yunus Agus M	SMP Muh. Cimanggu	Juara 2 Pencak Silat Kelas H
16	Arlin Safira	SMP Kristen Adipala	Juara 3 Taekwondo U 43
17	Davar Adlay W R	SMPN 1 Kesugihan	Juara 1 Lompat Tinggi
18	Adityas Bayu Pamungkas	SMPN 2 Maos	Juara 1 Tolak peluru
19	Nani Rahayu	SMP 23 PGRI Bantarsari	Juara 1 Atletik Pi
20	Yot Magai	SMP Yos Sudarso Jeruklegi	Juara 2 Atletik Lempar Lembing
21	Fathum Khafidzah	SMPN 1 Kroya	Juara 3 Renang Estafet
22	Bela Ayu S.	SMPN 1 Nusawungu	Juara 3 Renang Estafet
23	Kayla Salsabila D.	SMPN 2 Maos	Juara 3 Renang Estafet
24	Michelle Eveline	SMP Maria Imacullata Cilacap	Juara 3 Renang Estafet
25	Dhea Putri N. F.	SMPN 3 Cilacap	Juara 1 Senam Artistik
26	Happy Mulyaningsih	SMPN 2 Cilacap	Juara 2 Senam Ritmik
27	Besar Tri Wibowo	SMPN 5 Cilacap	Juara 3 Bulutangkis Pa
28	Ridho Rachmadi	SMP Purnama Cilacap	Juara 3 Taekwondo Pa
29	Fajar Ferri Prakoso	SMPN 1 Binangun	Juara 3 Taekwondo Pa
30	Citra Alfahreza	SMPN 1 Cilacap	Juara 3 Taekwondo Pi
31	Liya Noviasih	SMP Kristen Adipala	Juara 3 Taekwondo Pi
32	Putri Sukmawati	SMP Muh. Majenang	Juara 3 Taekwondo Pi

Dari hasil rekapitulasi POPDA SMP tingkat JATENG tahun 2014 Kabupaten Cilacap menduduki peringkat 4 dengan total nilai 80 sedangkan pada tahun 2015



menduduki peringkat 17 dengan jumlah medali 10 dan pada tahun 2016 mendapat peringkat 5. Dapat disimpulkan bahwa prestasi olahraga di tingkat POPDA SMP mengalami penurunan. (Online dalam <https://popdajateng.wordpress.com>)

Setelah mengetahui karakteristik dari Kabupaten Cilacap maka penulis mengambil keputusan untuk melakukan penelitian dengan menambahkan variabel yaitu prestasi akademiknya karena ada anggapan dari masyarakat bahwa siswa atlet memiliki prestasi akademik yang kurang baik. Menurut 4 guru dimana siswa atlet tersebut bersekolah ada yang mengemukakan bahwa sebagian atlet disekolahnya memiliki prestasi yang tergolong rendah dan didukung dengan "*lower academic achievement among students athlete*" (Allen:1997) dalam skripsi Chun Cheng Chuan dkk. (2013:12) yang berarti bahwa prestasi akademik yang lebih rendah pada siswa-siswa atlet. Pada kenyataannya setelah melakukan observasi peneliti menemukan bahwa ada sebagian atlet yang meraih peringkat dikelas yaitu atas nama Aruf Hafidh Fernando dari SMPN 2 Maos dan peringkat 3 besar paralel di sekolah siswa atlet tersebut yaitu Putri Sukmawati dari SMP Muhammadiyah Majenang.

Dengan hal ini maka penulis ingin melakukan penelitian di Kabupaten Cilacap untuk membuktikannya apakah benar pendapat yang telah ada tersebut. Awal mula dari permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini yaitu benarkah anggapan yang berkembang dalam masyarakat mengenai siswa atlet memiliki prestasi akademik yang kurang terlebih pada atlet yang mempunyai prestasi bagus sementara ada atlet yang prestasi olahraganya bagus dan prestasi akademiknya juga bagus. Judul skripsi yang diambil adalah "Survei Prestasi Olahraga dan

Prestasi Akademik Atlet Peraih Medali POPDA SMP Kontingen Cilacap Tahun 2016”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, penulis menentukan hal pokok yang menjadi rumusan masalah dimana nantinya akan terjawab setelah penulis melakukan penelitian. Rumusan masalahnya adalah: “Survei Prestasi Olahraga dan Prestasi Akademik Atlet Peraih Medali POPDA SMP Kontingen Cilacap Tahun 2015 dan 2016?”

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimanakah prestasi olahraga siswa atlet POPDA SMP peraih medali kontingen Cilacap Tahun 2015 dan 2016?
- 2) Bagaimanakah prestasi akademik siswa atlet POPDA SMP peraih medali kontingen Cilacap Tahun 2015 dan 2016?
- 3) Apakah ada hubungan antara prestasi olahraga (POPDA) dan prestasi akademik pada siswa atlet peraih medali POPDA SMP kontingen Cilacap Tahun 2015 dan 2016?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prestasi olahraga atlet peraih medali POPDA SMP Kontingen Cilacap Tahun 2015 dan 2016, bagaimana prestasi akademik atlet peraih medali POPDA SMP kontingen Cilacap Tahun 2015 dan 2016 serta adakah hubungan antara raihan prestasi

olahraga(POPDA) dan prestasi akademik pada atlet peraih medali POPDA SMP kontingen Cilacap Tahun 2015 dan 2016.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian pasti dapat memberikan manfaat bagi objek yang diteliti untuk pengembangan ilmu. Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian ini antara lain :

- 1) Bagi pembaca yaitu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan informasi tentang bagaimana keadaan prestasi akademik atlet SMP Peraih Medali Kontingen Cilacap Tahun 2015 dan 2016. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai prestasi olahraga dan prestasi akademik apakah berbanding lurus atau mungkin berbanding terbalik antara prestasi olahraga dan prestasi akademik pada siswa peraih medali POPDA Prov kontingen Cilacap Tahun 2015 dan 2016.
- 2) Bagi peneliti yaitu akan memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang baru mengenai banyak hal yang berhubungan dengan prestasi olahraga dan prestasi akademik atlet SMP peraih medali POPDA Provinsi kontingen Cilacap Tahun 2015 dan 2016.
- 3) Bagi pelatih atau guru, hasil penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai hasil prestasi olahraga dan prestasi akademik pada siswa peraih medali POPDA Provinsi kontingen Cilacap Tahun 2015 dan 2016 yang dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan prestasi yang lebih baik lagi.

- 4) Dengan mengetahui prestasi akademik atlet, bisa dijadikan sebagai evaluasi pelaksanaan kelas khusus olahraga dan juga tinjauan untuk dibuat kelas khusus olahraga untuk sekolah yang belum ada kelas khusus olahraga.



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Pendidikan

##### 2.1.1 Dasar Pendidikan

Adanya pendidikan di Indonesia ada dasarnya. Dasar pendidikan nasional adalah Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Online dalam <http://www.membumikanpendidikan.com/2014/09/konsep-dasar-fungsi-dan-tujuan.html?m1>

##### 2.1.2 Tujuan Pendidikan Nasional

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai, agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Achmad munib (2010:142)

Adapun tujuan pendidikan menurut Undang-undang (Kemendiknas) yaitu tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak ,mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Selanjutnya tujuan pendidikan menurut Undang-Undang (amandemen) ada pada Pasal 31, ayat 3 menyebutkan “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan

dan ketakwaan serta akhlaq mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang”. Pasal 31, ayat 5 menyebutkan “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia”.

## 2.2 Pengertian Prestasi

Jika berdasarkan istilah atau tata bahasa yang benar atau EYD atau Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (1996:186) “Pengertian Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)”.

Adapaun pendapat mengenai pengertian prestasi menurut para ahli dalam <http://definisipengertian.com/2012/pengertian-definisi-prestasi-menurut-para-ahli/> :

- 1) Menurut Nasrun Harahap berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.
- 2) Menurut Mas'ud Khasan Abdul Qohar prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan cara keuletan kerja. Prestasi dapat bersifat tetap dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang kehidupannya selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Prestasi belajar dapat memberikan kepuasan kepada orang yang bersangkutan, khususnya orang yang sedang menuntut ilmu di sekolah. Prestasi meliputi segenap ranah kejiwaan yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa yang bersangkutan.

- 3) Menurut Sardiman A.M (2001:46) “Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar”.
- 4) Sedangkan pengertian prestasi menurut A. Tabrani (1991:22) “Prestasi adalah kemampuan nyata (actual ability) yang dicapai individu dari satu kegiatan atau usaha”.
- 5) Serta menurut W.S Winkel (1996:165) “Prestasi adalah bukti usaha yang telah dicapai.

Dari beberapa pengertian prestasi menurut para ahli diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa prestasi adalah suatu bentuk penilaian mengenai kemampuan individu yang diperoleh melalui serangkaian usaha yang telah dilakukan.

Menurut Soemanto (2006:17) menyatakan faktor yang mempengaruhi prestasi dan tingkah laku individu adalah:

- 1) Konsep Diri. Pikiran atau persepsi individu tentang dirinya sendiri, merupakan faktor yang penting mempengaruhi prestasi dan tingkah laku.
- 2) *Locus of Control*. Dimana individu merasa melihat hubungan antara tingkah laku dan akibatnya, apakah dapat menerima tanggung jawab atau tidak atas tindakanya. *Locus of control* mempunyai dua dimensi, yakni dimensi eksternal dan dimensi internal. Dimensi eksternal akan menganggap bahwa tanggung jawab segala perbuatan berada diluar diri pelaku. Sedangkan dimensi internal melihat bahwa segala tanggung jawab perbuatan berada pada diri si pelaku. Individu yang memiliki *locus of control* eksternal memiliki kegelisahan

kecurigaan dan rasa permusuhan. Sedangkan individu yang memiliki *locus of control* internal suka bekerja sendiri dan efektif.

- 3) Kecemasan yang Dialami. Kecemasan merupakan gambaran emosional yang dikaitkan dengan ketakutan. Di mana dalam proses belajar, individu memiliki derajat dan jenis kegelisahan yang berbeda.
- 4) Motivasi Hasil Belajar. Jika motivasi individu untuk berhasil lebih kuat daripada motivasi untuk gagal, maka individu akan segera merinci kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Sebaliknya jika motivasi individu untuk gagal lebih kuat, individu akan mencari soal yang lebih mudah atau lebih sukar.

## **2.3 Prestasi Olahraga**

### **2.3.1 Hakikat Prestasi Olahraga dan Atlet**

Sedangkan menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Bab X Pasal 53 dikatakan bahwa olahragawan meliputi olahragawan amatir dan profesional. Olahragawan Amatir adalah olahragawan yang melaksanakan kegiatan olahraga yang menjadi kegemaran dan keahliannya. Olahragawan amatir memiliki beberapa hak, antara lain:

- 1) Meningkatkan prestasi melalui klub dan perkumpulan olahraga. Mendapatkan pembinaan dan pengembangan sesuai dengan cabang olahraga yang diminati.
- 2) Mengikuti kejuaraan olahraga pada semua tingkatan setelah melalui seleksi dan atau kompetisi.
- 3) Memperoleh kemudahan izin dari instansi untuk mengikuti kegiatan keolahragaan daerah, nasional dan internasional.



4) Beralih status menjadi olahragawan profesional.

Olahragawan profesional adalah olahragawan yang melaksanakan kegiatan olahraga sebagai profesi sesuai dengan keahliannya. Sama seperti olahragawan amatir, olahragawan profesional memiliki beberapa hak, antara lain:

- 1) Didampingi oleh, antara lain manajer, pelatih, tenaga medis, psikolog dan ahli hukum.
- 2) Mengikuti kejuaraan pada semua tingkatan sesuai dengan keahlian.
- 3) Mendapatkan pembinaan dan pengembangan dari induk organisasi cabang olahraga, organisasi olahraga profesional, atau olah raga fungsional.
- 4) Mendapatkan pendapatan yang layak.

Dalam kehidupan sehari-hari sering terdengar kata atlet sebagai sebutan seseorang, sebutan ini biasanya dikaitkan dengan bidang olahraga. Menurut KBBI definisi atlet adalah olahragawan, terutama yang mengikuti perlombaan atau pertandingan (kekuatan, ketangkasan, dan kecepatan)

Prestasi seorang atlet dapat diukur melalui seberapa sering ia bertanding dan memperoleh kemenangan dalam setiap pertandingan. Adisasmito (2007) menyatakan bahwa prestasi atlet merupakan kumpulan dari hasil-hasil yang dicapai oleh atlet dalam melaksanakan tugas yang diberikannya. Prestasi olahraga menurut Sukadiyanto dalam (setyobroto, 2002) adalah aktualisasi dari akumulasi hasil proses latihan yang ditampilkan atlet sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Penulis berpendapat mengenai pengertian prestasi olahraga yaitu suatu bentuk penilaian hasil terhadap apa yang diperoleh melalui serangkaian usaha yang telah dilakukan dalam bidang olahraga.

Dalam jurnal olahraga prestasi oleh Danarstuti Utami menerangkan bahwa pembinaan olahragawan dalam olahraga prestasi yang diraih tidak dilakukan secara instan atau mendadak pembinaan olahraga seharusnya dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan. (Setiono, 2006). Kemudian untuk mewujudkannya diperlukan upaya-upaya yang optimal, terdapat beberapa komponen penting yang berkaitan dengan olahraga prestasi yaitu: (1) perlunya pembinaan yang berjenjang dan berkelanjutan (2) prioritas cabang olahraga (3) identifikasi pemanduan bakat (4) optimalisasi pembinaan PPLP dan PPLM (5) investasi dan implementasi IPTEK keolahragaan (6) pemberdayaan semua jalur pembinaan (7) sistem jaminan kesejahteraan dan masa depan. (Mutohir, 2007)

Menurut UU. No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 86.1 “setiap pelaku olahraga, organisasi olahraga, lembaga pemerintah, swasta, dan perorangan yang berprestasi dan / atau berjasa dalam memajukan olahraga dibidang olahraga diberi penghargaan”. Penghargaan dapat berbentuk pemberian kemudahan, beasiswa, asuransi, pekerjaan, kenaikan pangkat luar biasa, tanda kehormatan, kewarganegaraan, warga kehormatan, jaminan hari tua, kesejahteraan atau bentuk penghargaan lain yang bermanfaat bagi penerima penghargaan. Pasal tersebut bisa dijadikan tolak ukur atau pedoman dalam penentuan prestasi olahraga atau dengan kata lain raihan prestasi olahraga dapat dilihat dari penghargaan yang diperoleh.

### **2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Olahraga**

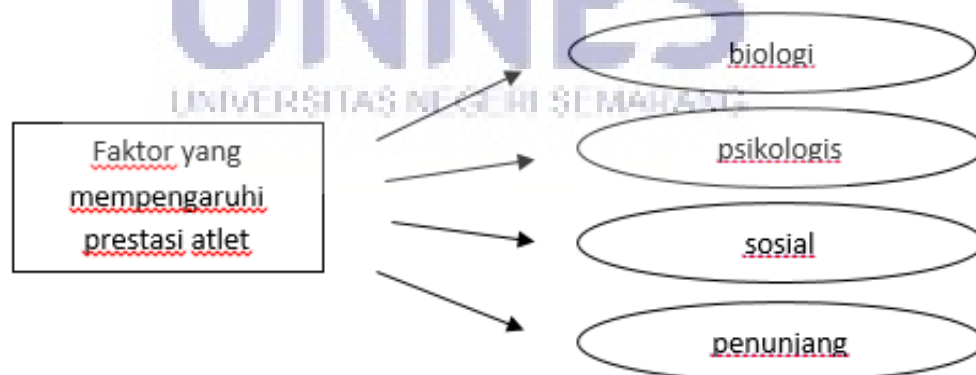
Menurut Rubianto Hadi (2007:69-72) mengemukakan bahwa dalam pencapaian prestasi maksimal ada 2 faktor yang menentukan yaitu: (1) Faktor

internal (atlet) meliputi: faktor psikologis atlet, keadaan konstitusi tubuh atlet, keadaan kebutuhan fisik. (2) Faktor eksternal meliputi: keadaan sarana dan prasarana olahraga, fasilitas dan kemudahan-kemudahan yang menjamin kehidupan atlet, sistem kompetisi yang sistematis dan berkesinambungan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga dalam jurnal Ilham (faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga para atlit : 53-56) meliputi 4 aspek yaitu :

- 1) Aspek biologi meliputi potensi atau kemampuan dasar tubuh, fungsi organ-organ tubuh, postur tubuh, serta gizi
- 2) Aspek psikologis meliputi intelektual, motivasi, kepribadian, koordinasi gerak
- 3) Aspek social meliputi sosial, sarana dan prasarana, cuaca atau iklim
- 4) Aspek penunjang meliputi pelatih, program latihan, penghargaan atau bonus

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai prestasi yang maksimal itu dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu bukan hanya faktor internal ataau dari dalam atlet itu sendiri, namun juga ada faktor eksternal yang meliputi sarana dan prasarana olahraga, pelatih, dan program latihan.



Gambar 2.1 kerangka konsep faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga menurut Ilham (2006) dalam

<http://jurnal.pdii.lipi.go.id/index.php/search.html?act=tampil&id51261&idc=77>

Intelegensi dalam aktivitas olahraga memang sangat erat kaitanya karena dalam bergerak manusia menggunakan otaknya. Hal tersebut menjadi dasar bahwa atlet memerlukan intelegensi yang baik agar bisa memperoleh prestasi olahraga yang baik dan maksimal, bahkan ada seleksi atlet di Kudus Jateng yang menyeleksi atlet pencak silat lewat prestasi akademik <http://radarkudus.jawapos.com> (diakses 21 November 2016).

## **2.4 Prestasi Akademik**

### **2.4.1 Hakikat Prestasi Akademik dan Atlet**

Prestasi akademik identik dengan hasil belajar yang dilakukan oleh siswa dalam menimba ilmu disekolah. Berikut ini adalah pengertian prestasi akademik menurut para ahli online dalam <http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-prestasi-akademik-ciri.html?m=1> :

- 1) Prestasi akademik adalah perubahan dalam hal kemampuan yang disebabkan karena proses belajar. Bentuk hasil proses belajar dapat berupa pemecahan tulisan atau lisan, ketrampilan dan pemecahan masalah yang dapat diukur dan dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar (Sobur, 2003).
- 2) Soemantri (dalam Nurani, 2004) yang menyatakan bahwa prestasi akademik adalah hasil yang dicapai dalam kurun waktu tertentu pada mata pelajaran tertentu yang diwujudkan dalam bentuk angka dan dirumuskan dalam rapor.

- 3) Prestasi akademik adalah tingkat pencapaian keberhasilan terhadap suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan secara optimal (Setiawan, 2000)
- 4) Sedangkan prestasi akademik menurut Opit (dalam Hawadi, 2001) adalah output sekolah yang merupakan alat untuk mengukur kemampuan kognitif siswa.

Dari pengertian para ahli diatas maka penulis menyimpulkan bahwa prestasi akademik merupakan perubahan dalam kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar.

Benyamin S. Blomm dkk. (dalam Azwar, Tes Prestasi : 8) membagi kawasan belajar yang mereka sebut sebagai tujuan pendidikan menjadi 3 bagian yaitu kawasan kognitif, kawasan afektif, kawasan psikologis. Prestasi akademik merupakan termasuk didalam kawasan kognitif yang menggunakan tes secara tertulis.

Ukuran prestasi menurut Azwar (1996) prestasi atau keberhasilan belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk-bentuk atau indikator-indikator berupa:

- 1) Nilai rapor. Dengan nilai rapor kita dapat mengetahui prestasi belajar siswa. Siswa yang nilai rapornya baik dikatakan prestasinya tinggi, sedangkan yang nilainya jelek dikatakan prestasi belajarnya rendah.
- 2) Indeks prestasi akademik, adalah hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau symbol. Indeks prestasi dapat digunakan sebagai tolak ukur prestasi belajar seseorang setelah menjalani proses belajar.

- 3) Angka kelulusan, merupakan suatu hasil yang diperoleh selama melaksanakan suatu pendidikan dalam instansi tertentu, dan hasil ini juga menjadi indikator penting prestasi belajar.
- 4) Predikat kelulusan, merupakan status yang disandang oleh seseorang dalam menyelesaikan suatu pendidikan yang ditentukan oleh besarnya indeks prestasi yang dimiliki
- 5) Waktu tempuh pendidikan, menjadi salah satu ukuran prestasi seseorang dalam menyelesaikan pendidikan, yang menyelesaikan studinya lebih awal menandakan prestasinya baik, sedangkan untuk waktu tempuh pendidikan yang melebihi waktu normal menandakan prestasi yang kurang baik.

Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar berupa pemecahan masalah lisan atau tulisan, dan ketrampilan serta pemecahan masalah secara langsung yang diwujudkan dalam bentuk angka yaitu rapor.

#### **2.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik**

Banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap prestasi akademik, dalam Naam Sahputra dalam Rola (2006) terdapat empat faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, yaitu:

- 1) Pengaruh Keluarga dan Kebudayaan. Besarnya kebebasan yang diberikan orang tua kepada anaknya, jenis pekerjaan orang tua dan jumlah serta urutan anak dalam keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan prestasi. Produk-produk kebudayaan dalam suatu daerah seperti cerita rakyat, sering mengandung prestasi yang bias meningkatkan semangat.

- 2) Peranan Konsep Diri. Konsep diri merupakan bagaimana individu berfikir tentang dirinya sendiri. Apabila individu percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka individu akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut sehingga berpengaruh terhadap tingkah lakunya.
- 3) Pengaruh dari Peran Jenis Kelamin. Prestasi akademik yang tinggi biasanya identik dengan maskulinitas, sehingga banyak wanita yang belajar tidak maksimal khususnya jika wanita tersebut berada diantara pria. Pada wanita terdapat kecenderungan takut akan kesuksesan, yang artinya terdapat kekhawatiran bahwa dirinya ditolak oleh masyarakat apabila dirinya akan ditolak oleh masyarakat apabila dirinya memperoleh kesuksesan, namun konsep tersebut masih diperdebatkan.
- 4) Pengakuan dan Prestasi. Individu akan bekerja keras jika dirinya merasa diperdulikan oleh orang lain. Dimana prestasi sangat dipengaruhi oleh peran orang tua, keluarga dan dukungan dari lingkungan tempat dimana individu berada. Individu yang diberi dorongan untuk berprestasi akan diwujudkan dalam pencapaian tujuannya.

Menurut Dinda dalam <https://dindakodok.wordpress.com/2013/12/20/jurnal-mengenai-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-akademik/> ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yaitu faktor internal dan faktor eksternal, berikut penjelasannya:

- 1) Faktor Internal. Merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yang berasal dari individu tersebut. Faktor internal dibagi menjadi 3 yaitu: a) Intelegensi. Tingkat intelegensi seseorang dapat dengan mudah dilihat dari

prestasi belajarnya disekolah disemua mata pelajaran. Bagi para peserta didik yang memiliki intelegensi tinggi sangat diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki intelegensi kurang. b) Motivasi. Motivasi adlah daya penggerak seseorang yang menjadi aktif saat-saat tertentu dimana seseorang tersebut ingin mencapai tujuan. Motivasi ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu: 1) Motivasi Internal: motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri. 2) Motivasi Eksternal: motivasi yang berasal dari orang lain. 3) Motivasi Berprestasi: dimana seseorang memiliki keinginan berjuang untuk sukses dan memiliki keinginan berjuang untuk sukses, motivasi ini tidak jauh berbeda dengan motivasi internal. c) Kepribadian. Merupakan suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik yang dinamis seseorang yang menentukan bagaimana individu dapat menyesuaikan diri dan menjadi bagian tersendiri dalam lingkungannya. Kepribadian ini dapat berubah dan diwujudkan dengan tingkah laku.

- 2) Faktor Eksternal. Faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal dibagi menjadi dua yaitu: a) Lingkungan Rumah. Lingkungan rumah dalam hal ini orang tua memiliki peranan paling penting untuk membentuk dan menjadi guru untuk anaknya. Orang tua merupakan pengasuh, guru, juga psikolog untuk anak dan membantu proses sosialisasi anak. b) Lingkungan Sekolah. Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang nyaman dimana anak terdorong untuk berprestasi di pelajaran. Sedangkan contoh kelas yang memiliki jumlah murid yang tidak terlalu banyak sehingga guru bisa memonitoring dan mengawasi proses belajar anak.



Jadi dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik pada siswa itu dibagi menjadi 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi intelegensi, motivasi dan kepribadian dan kemudian faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah baik guru maupun teman dan lingkungan sekolah yaitu keluarga. Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi prestasi akademik pada siswa yang dapat dilihat melalui perolehan nilai hasil belajar pada siswa.



Gambar 2.2 kerangka konsep faktor yang mempengaruhi prestasi akademik menurut Dinda dalam <https://dindakodok.wordpress.com/2013/12/20/jurnal-mengenai-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-akademik/>

Jika sebagian besar atlet memiliki intelegensi yang baik tentunya prestasi akademiknya juga akan baik, namun hal tersebut tidak bisa menjadi jaminan karena

pada dasarnya yang mempengaruhi prestasi akademik bukan hanya dari intelegensi saja, namun ada faktor yang lain yang mempengaruhi prestasi akademik atlet tersebut. Sebagai contoh dalam keadaan lelah setelah latihan fisik untuk menunjang prestasi olahraganya, atlet pulang kerumah kemudian karena merasa capek akhirnya dalam belajar menjadi kurang fokus. Hal tersebut yang kemudian akan mempengaruhi prestasi akademiknya.

Adapun atlet yang memang kurang bisa membagi waktunya sehingga waktu belajar mereka digunakan untuk yang lain baik untuk latihan, beroahraga maupun kegiatan yang lain guna mendukung prestasi olahraganya sehingga akan berimbas pada prestasi akademik pada atlet tersebut lebih jelek jika dibandingkan dengan siswa yang bukan atlet yang memiliki waktu yang lebih banyak untuk belajar.

## **2.5 Kelas Khusus olahraga (KKO)**

KKO atau kelas khusus olahraga merupakan kelas yang dibuat untuk peserta didik yang memiliki potensi istimewa olahraga dalam satuan pendidikan reguler pada jenjang pendidikan dasar dan menengah untuk mengembangkan minat dan bakatnya. Hal ini senanda dengan pernyataan pemerintah melalui Ditjend Dikdasmen (2010), tujuan dari kelas khusus olahraga adalah (a) mengembangkan bakat dan minat siswa dalam dalam bidang olahraga (b) meningkatkan mutu akademis dan olahraga (c) meningkatkan kemampuan kompetensi secara sportif (d) meningkatkan kemampuan sekolah dalam pembinaan dan pengembangan bidang olahraga (e) meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani, dan (f) meningkatkan mutu pendidikan sebagai bagian dari pembangunan karakter.

Penyelenggaraan Kelas Khusus Olahraga tidak lahir tanpa adanya kebijakan yang mendasarinya, kebijakan yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan Kelas Khusus Olahraga meliputi:

Undang-undang RI nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak.

Landasan penyelenggaraan program Kelas Khusus Olahraga dalam UU No. 20 Tahun 2003 termaksud dalam:

1. Pasal 9 ayat (1) yang berbunyi: „setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya“, dan ayat (2) yang berbunyi “ selain hak anak sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), khusus bagi anak yang menyandang cacat juga berhak memperoleh ayat pendidikan luar biasa, sedangkan bagi anak yang memiliki keunggulan juga berhak mendapatkan pendidikan khusus.”
2. Pasal 52 yang berbunyi: “ anak yang memiliki keunggulan diberikan kesempatan dan aksesibilitas untuk memperoleh pendidikan khusus.”

Pasal diatas mengandung makna bahwa setiap peserta didik berhak untuk memperoleh pendidikan sesuai dengan bakat dan minatnya untuk dapat mengembangkan pribadi dan tingkat kecerdasannya. Realisasi dari pasal diatas adalah peserta didik berhak untuk memilih dan menentukan jenis pendidikan yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Kelas Khusus Olahraga tidak hanya sekedar menyalurkan minat dan bakat siswa dalam bidang olahraga, namun juga mendorong siswa untuk berprestasi di bidang olahraga. Seperti halnya tercantum dalam Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional, maka program Kelas Khusus Olahraga

bukan hanya sekedar "Olahraga Pendidikan" yaitu pendidikan jasmani dan olahraga yang di laksanakan sebagai bagian dari proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, ketrampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani, namun merupakan Olahraga Prestasi yakni olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Olahraga Prestasi inilah yang ternyata dijadikan sebagai landasan filosofis dalam penyelenggaraan program Kelas Khusus Olahraga. Sebagaimana hakekat dari olahraga prestasi, dalam hal ini yang dibina dan dikembangkan adalah olahragawan yaitu siswa Kelas Khusus Olahraga. Pembinaan dan pengembangan tersebut tidak selalu dilaksanakan melalui klub atau sanggar olahraga, namun juga bisa melalui sekolah. Maksud dari pengertian ini adalah bahwa klub atau sanggar bukanlah satu-satunya penyelenggara program kegiatan pembinaan dan pengembangan, namun pembinaan dan pengembangan juga bisa dilakukan melalui sekolah. Dengan demikian, bahwa sekolah juga merupakan tempat untuk membina dan mengembangkan olahragawan, sesuai dalam Undang-undang RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional pasal 25 ayat (26) yang berbunyi " Untuk menumbuh kembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakan kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan"

Sasaran program Kelas Khusus Olahraga sebagaimana hakekat dari olahraga prestasi adalah siswa dari lulusan SD dan sederajatnya yang memiliki bakat dan minat dalam bidang olahraga. Hal ini juga menjadi salah satu perbedaan antara Kelas Khusus Olahraga dengan kelas umum dimana kelas khusus memang harus mempunyai bakat olahraga, atau siswa yang memiliki prestasi di bidang olahraga. Meskipun demikian, perekrutan siswa tetap harus mempertimbangkan aspek akademik dimana nilai minimal harus tetap di penuhi. Dengan kata lain, program Kelas Khusus Olahraga merupakan sistem yang teratur, tertata, dan ditawarkan sebagai program "Pembinaan Prestasi". Asumsinya adalah untuk mencapai jenjang prestasi tinggi di perlukan sistem pembibitan yang bagus. Tanpa pembibitan yang tersistem dengan baik maka tahap pencapaian prestasi tidak akan tercapai dengan baik. Sistem pembibitan yang baik adalah sistem yang mampu memberikan pondasi yang kuat untuk menuju tahap selanjutnya yaitu spesialisasi yang selanjutnya secara berkelanjutan dibina menjadi prestasi tingkat tinggi.

Dalam kelas khusus olahraga disini adalah para atlet yang dimata umum kebanyakan atlet adalah siswa yang tidak berkemampuan dalam bidang akademik, oleh karena itu dibuatlah kelas khusus olahraga. <https://bebelyah.wordpress.com> (diakses 10 Agustus 2016).

## **2.6 Hubungan Olahraga dan Akademik**

Pada dasarnya aktivitas olahraga secara rutin akan memberikan efek positif bagi tubuh kita, sehingga ada slogan didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Ada banyak manfaat yang kita peroleh dari aktivitas olahraga secara rutin

salah satunya adalah memacu pertumbuhan otak karena dapat memperlancar aliran darah mengandung ke otak.

Ada fakta menarik mengenai non-akademik(olahraga) dan prestasi akademik yaitu diantaranya adalah sekolah belum punya tradisi mengakui, menghargai, dan mengembangkan bakat non-akademik siswa. Bahkan, sekolah kerap tidak mendukung prestasi itu. Sekolah negeri terlalu kaku memahami aturan. Sifatnya seperti *manager* yang hanya bisa patuh aturan sehingga tidak ada terobosan baru dan keberanian mengambil resiko, kata Direktur Jendral Pendidikan Dasar Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Suyanto setelah bertemu dengan siswa berprestasi bidang catur di Jakarta. Banyak guru dan kepala sekolah yang tidak ramah untuk memberi izin, pembinanya harus pintar meyakinkan sekolah katanya. Ada juga kasus siswa yang tidak diberi rapor oleh sekolahnya karena tidak punya nilai. Siswa itu harus izi karena ikut turnamen catur di dalam dan di luar negeri. Sekolah sering tidak memberi izin, padahal sudah dilampiri surat dari pemerintah daerah, kata Hendry(Ketua Komisi Catur Sekolah Pengurus Besar Persatuan Catur Seluruh Indonesia). Online dalam [www.kompas.com](http://www.kompas.com) , 6 Januari 2012 dalam <http://www.kesekolah.com/artikel-dan-berita/berita/prestasi-non-akademik-kurang-dihargai.html#sthash.3AN9eXbo.dpbs>

Menurut Nurul Akbar (2014) dalam skripsinya menyimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara aktivitas renang terhadap kebugaran jasmani dan prestasi akademik atlet klub renang Arwana.

Menurut Irene Esteban-Cornejo dalam sebuah studinya, remaja yang bugar karena sering berolahraga memiliki nilai ujian yang lebih tinggi dibanding dengan

remaja yang lebih banyak duduk. Aktif secara fisik memang bukan cuma membuat tubuh lebih sehat tapi juga membuat otak sehat sehingga prestasi akademik meningkat. Demikian kesimpulan studi yang dimuat dalam *Journal of Paediatrics*. Online dalam <http://nationalgeographic.co.id/berita/2014/aktif-olahraga-tingkatkan-prestasi-akademik>

Menurut Amy Kathleen dalam tesisnya yang berjudul "*The Effects of Physical Activity On Academic Achievement In Kindergarten Aged Children*" bahwa aktivitas fisik dan menghabiskan banyak waktu dalam pendidikan olahraga berhubungan atau mempengaruhi kemampuan akademik. Secara keseluruhan penelitian menemukan bahwa ketika siswa mendapat aktivitas fisik yang berkualitas setiap hari, rata-rata kemampuan belajar akan meningkat.

Pernyataan tersebut sependapat dengan Amika Singh dalam jurnal *Archive of Paediatrics and Adolescent Medicine* bahwa olahraga memiliki segudang manfaat untuk kesehatan juga meningkatkan kecerdasan anak dan remaja. Dalam penelitiannya menggunakan responden dari 12 hingga 53 ribu anak berusia 6 tahun hingga 18 tahun menunjukkan olahraga membantu peningkatan kadar hormon yang melawan stres dan meningkatkan suasana hati (*mood*). Olahraga juga akan meningkatkan faktor pertumbuhan yang membantu menghasilkan sel saraf baru dan membantu menghubungkan kembali neuron. Namun peneliti mengakui bahwa masih sangat sedikit yang menjelaskan hubungan antara aktivitas fisik dan peningkatan prestasi akademik, diperlukan penelitian yang lebih berkualitas. Perlu ada mekanisme yang jelas dan menggunakan instrumen pengukuran yang dapat

diandalkan dan valid untuk menilai hubungan ini. Online dalam <http://www.redaksi.xyz/2012/04/olahraga-bisa-meningkatkan-prestasi.html?m=1>

Kemudian dengan pendapat Allen(1997), "*lower academic achievement among students athlete*" berarti bahwa prestasi akademik yang rendah pada siswa-siswa atlet dalam skripsi Chun Cheng Chuan dkk. (2013:12)

Dalam konteks permasalahan ini yang membedakan adalah siswa atlet tentunya setiap hari latihan dan rutin melakukan aktivitas fisik, kemudian siswa yang hanya rutin melakukan aktivitas fisik, dan siswa yang tidak pernah atau jarang melakukan aktivitas fisik. Hal tersebut tentunya sedikit banyak berpengaruh terhadap hasil prestasi akademik siswa.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa olahraga khususnya dengan aktifitas fisik memberi dampak pada peningkatan prestasi akademik. Dengan demikian hubungan antara olahraga yang bersifat aktifitas fisik dan prestasi akademik adalah berbanding lurus atau signifikan. Kemudian pada siswa atlet ditemukan prestasi akademik yang rendah.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

Dari data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Prestasi olahraga siswa SMP peraih medali POPDA Provinsi kontingen Cilacap Tahun 2015 dan 2016 memiliki keberagaman dan perbedaan prestasi olahraganya dimasing-masing cabang olahraga sesuai bidangnya terkecuali untuk olahraga beregu terdapat beberapa siswa yang sama prestasi olahraganya yang memang diformasikan untuk mewakili kontingen daerah atau sekolah agar mendapatkan team terbaik dan dapat menjuarai dalam suatu *event* olahraga. 22% prestasi olahraganya baik sekali, 19% baik dan 59% prestasi olahraganya cukup baik.
- 2) Prestasi akademik siswa atlet SMP peraih medali POPDA Provinsi kontingen Cilacap Tahun 2015 dan 2016 memiliki kecenderungan yang hampir sama yaitu predikat A- dan B+, tidak ada perbedaan yang begitu mencolok antara atlet yang juara 1,2 maupun juara 3. Yaitu 69% untuk kategori baik dan 31% untuk kategori baik sekali.
- 3) Tidak terdapat hubungan secara signifikan antara prestasi olahraga(POPDA Prov) dan prestasi akademik pada atlet SMP kontingen Cilacap tahun 2016. Nilai kai kuadrat sebesar 2.00412 dan nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 1% maupun taraf signifikansi 5%.

## 5.2 SARAN

Dari data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas maka peneliti menyarankan kepada:

- 1) Pelatih seharusnya lebih kreatif, inovatif, dan lebih berkompeten dalam memberikan ilmunya agar memperoleh prestasi olahraga yang lebih baik lagi dari prestasi yang telah diperoleh oleh atletnya dan mampu maju ketingkat yang lebih tinggi lagi serta pelatih juga seharusnya mengikut sertakan atletnya untuk mengikuti berbagai kejuaraan bukan hanya POPDA saja.
- 2) Guru lebih memperhatikan bagaimana prestasi akademik dari atlet agar memperoleh hasil akademik yang lebih baik lagi dari sebelumnya serta dapat dijadikan acuan dan evaluasi. Dan tidak membeda-bedakan antara siswa atlet dan siswa bukan atlet.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya, dalam penentuan sampel yang kaitanya dengan korelasi antara prestasi oahraga dan prestasi akademik lebih diperhatikan lagi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad Munib. 2010. *Pengantar Ilmu Pendidikan (7<sup>th</sup> Ed)*. Semarang: UPT UNNES Press
- Adisasmito, L. S. 2007. *Mental Juara Modal Atlet Berprestasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Anas Sudijono. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Chun, dkk. 2012. *Sports Involvement and Academic Achievement*. Selangor: UPM Selangor Malaysia
- DPR RI dan Presiden RI. 2005. *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO 3 TAHUN 2005 TENTANG SISTEM KEOLAHRAGAAN NASIONAL*. Jakarta. Dewan Perwakilan Rakyat
- M Sajoto. 1995. *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Jakarta: Bahara Prize
- Lexy J. Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nurul Akbar. 2014. *Hubungan Aktivitas Olahraga Renang Klub Arwana Terhadap Kesehatan Jasmani dan Prestasi Akademik*. Skripsi Pendidikan Keperawatan UNY. Yogyakarta: tidak diterbitkan
- Pusat Bahasa ed.3. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka
- Rola, F. 2006. *Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Semester 3 Kelas Ekstensi*. Skripsi PSIK FK USU Medan: tidak diterbitkan
- Rubianto Hadi. 2007. *Ilmu Keperawatan Dasar*. Semarang: CV. Cipta Prima Nusantara

- Rully, Poppy. 2014. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sobur, A. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- . 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- . 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- . 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- . 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Pustaka Phoenix. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Media Pustaka Phoenix

## LITERATUR INTERNET

- Aktif Olahraga Tingkatkan Prestasi Akademik. Online at <http://nationalgeographic.co.id/berita/2014/06/aktif-olahraga-tingkatkan-prestasi-akademik> (accessed 02/15/2016)
- Amika Singh. Online at <http://www.redaksi.xyz/2012/04/olahraga-bisa-meningkatkan-prestasi.html?m=1> (accessed 02/15/2016)
- Anna, Lusya Kus. 2014. *Rajin Olahraga Tingkatkan Prestasi Akademik Remaja*. Online at <http://health.kompas.com/read/2104/06/20/110040/Rajin.Olahrga.Tingkatkan.Prestasi.Akademik.Remaja> (accessed 02/15/2016)

- Definisi dan Pengertian*. 2012. Online at <http://definisipengertian.com/2012/pengertian-definisi-prestasi-menurut-para-ahli/> (accessed 01/21/2016)
- Dinda. 2013. *Jurnal Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Online at <https://dindakodok.wordpress.com/2013/12/20/jurnal-mengenai-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-akademik/> (accessed 01/21/2016)
- Ilham. November 2006. "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi olahraga Para Atlit*". Ikatan Keluarga Besar Universitas Jambi. Volume 70. Online at <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/index.php/Search.html?act=tampil&id5126&idc=77> (accessed 01/21/2016)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Online at <http://kbbi.web/kontingen> (accessed 09/29/2016)
- Pengertian Prestasi Akademik Ciri Individu yang Berprestasi. Online at <http://landasanteori.com/2015/09/pengertian-prestasi-akademik-ciri.html?m=1> (accessed 02/22/2016)
- Seleksi Atlet lewat prestasi Akademik. Online at <http://radarkudus.jawapos.com> (accessed 21/11/2016)